

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menilik dilema moral yang dialami oleh Oskar Schindler dalam film *Schindler's List*. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan penjelasan mengenai tindakan Schindler dalam film *Schindler's List* menggunakan perspektif etika kewajiban *prima facie* William David Ross.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan studi literatur sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini berangkat dengan pembacaan terhadap berbagai sumber primer maupun sekunder mengenai film *Schindler's List* dan konsep kewajiban *prima facie* W. D. Ross. Data yang telah dikumpulkan lalu dideskripsikan dan diolah. Hasil deskripsi dan pengolahan data kemudian dituliskan dalam bentuk karya tulis ini.

Dalam penelitian ini, ditunjukkan bahwa karakter Oskar Schindler dalam film *Schindler's List* mengalami dilema moral, antara harus berkata dan bertindak jujur atau menyelamatkan nyawa manusia. Konsep kewajiban *prima facie* W. D. Ross kemudian menjelaskan bahwa tindakan Schindler untuk lebih memilih berkata dan bertindak tidak jujur demi menyelamatkan nyawa manusia mengorbankan lebih sedikit prinsip fundamental daripada berkata jujur dan mengakibatkan manusia terbunuh. Oleh karena itu, dalam perspektif W. D. Ross tindakan Schindler dapat dibenarkan lantaran tindakan Schindler mengorbankan lebih sedikit kewajiban fundamental.

Kata Kunci: Oskar Schindler, deontologi, kewajiban *prima facie*

ABSTRACT

This research aims to examine the moral dilemma experienced by Oskar Schindler in the movie Schindler's List. This research also aims to find an explanation of Schindler's actions in the movie Schindler's List using William David Ross' prima facie duty ethics perspective.

This research is a descriptive qualitative research that uses literature study as a data collection method. This research starts with the reading of various primary and secondary sources regarding the movie Schindler's List and W. D. Ross's concept of prima facie duty. The data that has been collected is then described and processed. The results of the description and data processing are then written in the form of this paper.

In this study, it is shown that the character of Oskar Schindler in the movie Schindler's List experiences a moral dilemma, between having to say and act honestly or save human lives. W. D. Ross's concept of prima facie duty then explains that Schindler's act of preferring to speak and act dishonestly in order to save human lives sacrifices fewer fundamental principles than telling the truth and getting people killed. Therefore, from W. D. Ross's perspective, Schindler's actions can be justified because Schindler's actions sacrificed fewer fundamental duty.

Keywords: Oskar Schindler, deontology, prima facie duty